

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif ini dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi deskriptif. Metode korelasi deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2019:152). Pendekatan merupakan bentuk yang lebih operasional dari paradigma empirisme yang sering juga disebut pendekatan kuantitatif empiris. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan Indikator.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2019:154) Penelitian deskriptif lebih diarahkan kepada mendiskripsikan fakta yang ada mengenai penelitian yang dilaksanakan, yaitu tentang mutu pembelajaran dan sarana prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa bidang teknik kendaraan ringan otomotif SMK Negeri 1 Cilengkrang.

3.1.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

Insan Arfani, 2024

PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 CILENGKRANG BIDANG TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:161). Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel; Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas, atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek outcome terhadap variabel lain. Adapun variabel independen pertama (X1) pada penelitian ini adalah mutu pembelajaran, variabel independen kedua (X2) adalah sarana dan prasarana sekolah dan variabel dependen (Y) adalah motivasi belajar siswa.

3.1.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah 2 angkatan bidang teknik kendaraan ringan otomotif yang terdiri dari 4 kelas, dimana secara pertimbangan peneliti mereka adalah orang-orang yang secara akademik terikat dengan jurusan atau bidang yang mereka ambil, yaitu guru-guru produktif secara waktu studi mereka mengalami proses belajar tentang teknik-teknik kendaraan ringan Menurut (Arikunto 2006:152).

3.1.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2019:18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa dengan program jurusan Teknik kendaraan ringan otomotif sejumlah 180 siswa. Menurut (Arikunto 2006:174), apabila populasi kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan apabila populasi besar atau lebih dari 100, maka penelitian dapat dilakukan penelitian sampel yaitu 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada:

- 1) Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek. Hal ini menyangkut banyak sedikit data.

- 3) Besar kecilnya resiko yang diambil oleh peneliti untuk penelitian resikonya lebih besar, maka sampelnya lebih besar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presentasi Kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolelir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 180. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah:

$$n = 180 / 1 + 180 (0,1)^2$$

Sampel minimal yang dapat diambil sebesar 90 siswa. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, maka dalam penelitian ini diambil 100 sampel, besarnya sampel ini sesuai dengan yang ditetapkan (Arikunto 2006:105) yang menyatakan jika jumlah responden paling sedikit empat atau lima kali dari jumlah indikator yang digunakan. Berdasarkan penjelasan ahli tersebut, maka didapat jumlah sampel yang proposional yaitu sebanyak 100 orang yang terdiri dari 83 siswa dan 17 siswa.

3.1.6 Prosedur Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dimana ini menjadi tahap awal bagi peneliti diantara serangkaian kegiatan pelaksanaan tugas akhir yang terdiri dari;
 - 1) Penentuan topik penelitian
 - 2) Melakukan studi pendahuluan berkenaan dengan topik melalui wawancara

Insan Arfani, 2024

PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 CILENGKRANG BIDANG TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan beberapa informan

- 3) Menentukan variabel-variabel yang akan di teliti
 - 4) Melakukan studi kepustakaan mengenai topik yang diteliti sehingga mendapatkan gambaran mengenai topik tersebut serta untuk mendapatkan landasan teori yang tepat
 - 5) Menyusun dan mengajukan usulan proposal
2. Tahap pelaksanaan, meliputi;
 - 1) Menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian
 - 2) Melaksanakan pengambilan data penelitian dengan menggunakan alat ukur, memberikan penjelasan tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk di ikutsertakan dalam penelitian
 - 3) Menghimpun dan metabulasikan data penelitian
 3. Tahap pengolahan data, meliputi;
 - 1) Melakukan skoring terhadap data yang telah diperoleh
 - 2) Melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi statistik,
 - 3) Menginterpretasikan data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan data
 - 4) Melakukan pembahasan dan evaluasi hasil interpretasi sesuai dengan kajian teori.
 4. Tahap penyelesaian akhir meliputi penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara-cara bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi sistematis dan mudah (Arikunto 2006:192). Adapun metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah dengan memakai angket atau kuesioner, sehingga pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. Dalam metode angket ini, alat yang digunakan adalah berupa angket tertutup. Metode angket digunakan dengan cara

Insan Arfani, 2024

PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 CILENGKRANG BIDANG TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi tentang judul penelitian yang telah ditetapkan.

Alat pengumpul data seperti angket atau kuesioner yang masuk akan diberi skor untuk masing - masing item jawaban pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan 5 alternatif pilihan pada setiap item atau soal-soal penelitian. Penyusunan instrument penelitian diawali dengan suatu kajian teoritis atas berbagai konsep, teori dan pendapat para pakar. Dari konsep, teori dan pendapat tersebut disusun dan pada akhirnya dapat dirumuskan dalam bentuk definisi konseptual. Dari definisi konseptual tersebut maka dapat dirumuskan indikator setiap variabel. Selanjutnya disusun kisi-kisi serta butir-butir instrument penelitian menggunakan *google form*.

Rentang skor yang digunakan adalah 1 sampai dengan 5, setiap item dari variabel dan jawaban pertanyaan responden menggunakan pernyataan 5 level dengan ketentuan bahwa setiap pertanyaan yang paling negatif mendapat skor 1. Butir-butir instrument tersebut setelah diteliti dan diperiksa oleh pembimbing serta dilakukan perbaikan seperlunya. Instrumen dilakukan uji validitas dan realibilitas, setelah instrumen dilakukan uji coba, dengan menghilangkan butir-butir instrumen yang tidak memenuhi syarat (tidak valid), kemudian disusunlah instrument baru yang memenuhi syarat pengujian dan siap digunakan penelitian.

3.3 Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala diferensial semantik, dimana skala ini menyajikan dua pernyataan yang saling bertentangan, misalnya positif-negatif, baik-buruk, lemah-kuat, aktif-pasif, dan sebagainya (Rostina Sundayana 2016:13). Responden diminta memberi penilaian tanggapan dari pernyataan yang disajikan sesuai dengan persepsinya dengan cara memberi tanda pada selang pertanyaan yang disajikan dan yang telah diberi nilai. Jika nilai rata-rata yang diperoleh responden lebih besar dari nol maka responden tersebut mempunyai sikap yang positif, sebaliknya jika nilai rata-rata yang diperoleh responden lebih kecil dari

nol maka responden tersebut mempunyai sikap yang negatif. Kemudian skala yang disajikan tersebut disusun ke dalam lima jenjang dan dibuat dengan dua jenis item, yaitu item *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap/perilaku), dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap/perilaku), dimana dalam setiap pertanyaan atau pernyataan terdiri dari empat pilihan kategori jawaban. Sistem penilaian jawaban dari kedua kategori item tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3.3.1 Analisis Intrumen Penelitian

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui mana item yang baik dan yang tidak, dengan cara menghitung *total correlation* untuk memprediksi skor tes secara menyeluruh. Adapun kriteria pemilihan item yang baik menggunakan batasan koefisien korelasi $\geq 0,30$.

1. Uji Validitas

Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas dilakukan analisis menggunakan teknik uji coba *Product Moment* dari *Pearson* atau *pearson correlation* dengan berdasarkan kriteria klasifikasi validitas alat ukur menurut Guildford;

Tabel 3. 2 Interpretasi Product Moment dari Pearson

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Derajat validitas sangat rendah, korelasi lemah sekali.
0,20 – 0,399.	Derajat validitas rendah, korelasi rendah.
0,40 – 0,599.	Derajat validitas sedang, korelasi sedang.
0,60 – 0,799	Derajat validitas tinggi, korelasi tinggi.
0,80 – 0,999	Derajat validitas sangat tinggi, korelasi sangat tinggi.
0, 100	Derajat validitas sempurna.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan uji validitas dengan *product moment* dari *pearson* yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Klasifikasi
X1.1	0,570	0,4	Valid
X1.2	0,616	0,4	Valid
X1.3	0,533	0,4	Valid
X1.4	0,680	0,4	Valid
X1.5	0,611	0,4	Valid
X1.6	0,550	0,4	Valid
X1.7	0,596	0,4	Valid
X1.8	0,641	0,4	Valid
X1.9	0,719	0,4	Valid
X1.10	0,706	0,4	Valid
X1.11	0,748	0,4	Valid
X1.12	0,541	0,4	Valid
X1.13	0,580	0,4	Valid
X1.14	0,589	0,4	Valid

No	r hitung	r tabel	Klasifikasi
X1.15	0,610	0,4	Valid
X1.16	0,430	0,4	Valid
X1.17	0,743	0,4	Valid
X1.18	0,579	0,4	Valid
X1.19	0,724	0,4	Valid
X1.20	0,603	0,4	Valid
X1.21	0,744	0,4	Valid
X1.22	0,698	0,4	Valid
X1.23	0,778	0,4	Valid
X2.1	0,636	0,4	Valid
X2.2	0,792	0,4	Valid
X2.3	0,745	0,4	Valid
X2.4	0,798	0,4	Valid
X2.5	0,782	0,4	Valid
X2.6	0,816	0,4	Valid
X2.7	0,769	0,4	Valid
X2.8	0,765	0,4	Valid
X2.9	0,820	0,4	Valid
X2.10	0,814	0,4	Valid
X2.11	0,801	0,4	Valid
X2.12	0,769	0,4	Valid
X2.13	0,791	0,4	Valid
X2.14	0,620	0,4	Valid
X2.15	0,583	0,4	Valid
X2.16	0,544	0,4	Valid
X2.17	0,635	0,4	Valid
X2.18	0,523	0,4	Valid

Insan Arfani, 2024

PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 CILENGKRANG BIDANG TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	r tabel	Klasifikasi
X2.19	0,673	0,4	Valid
X2.20	0,601	0,4	Valid
X2.21	0,742	0,4	Valid
X2.22	0,574	0,4	Valid
Y.1	0,528	0,4	Valid
Y.2	0,619	0,4	Valid
Y.3	0,593	0,4	Valid
Y.4	0,656	0,4	Valid
Y.5	0,570	0,4	Valid
Y.6	0,603	0,4	Valid
Y.7	0,593	0,4	Valid
Y.8	0,630	0,4	Valid
Y.9	0,721	0,4	Valid
Y.10	0,662	0,4	Valid
Y.11	0,681	0,4	Valid
Y.12	0,535	0,4	Valid
Y.13	0,580	0,4	Valid
Y.14	0,486	0,4	Valid
Y.15	0,563	0,4	Valid
Y.16	0,653	0,4	Valid
Y.17	0,613	0,4	Valid
Y.18	0,676	0,4	Valid
Y.19	0,549	0,4	Valid
Y.20	0,568	0,4	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan product moment maka diketahui jika nilai koefisien dari pernyataan seluruh variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,40. Artinya seluruh item pernyataan pada variabel dinyatakan sudah valid dan layak digunakan dalam mendapatkan data penelitian.

Insan Arfani, 2024

PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 CILENGKRANG BIDANG TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan pengambilan keputusan koefisien reliabilitas harus lebih dari 0,70. Adapun hasil dari uji tersebut, yaitu :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien hitung	Koefisien tabel	Klasifikasi
Mutu pembelajaran (X1)	0,933	0,70	Reliabel
Sarana dan prasarana sekolah	0,953	0,70	Reliabel
Motivasi belajar (Y)	0,908	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* diketahui jika nilai koefisien hitung dari seluruh variabel penelitian lebih besar dari koefisien tabel. Artinya, seluruh variabel dinyatakan sudah reliabel dan layak digunakan dalam mendapatkan data penelitian.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif terdiri atas pengelompokan data, tabulasi data, serta melakukan perhitungan statistika untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, sehingga dapat membantu dalam menjawab rumusan masalah. Analisis data di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang berhubungan dengan teknik pencatatan, pengorganisasian, dan peringkasan informasi dari data yang berbentuk numerik. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari mutu pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pengaruh dari sarana prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh dari mutu pembelajaran dan sarana prasarana sekolah terhadap

motivasi belajar siswa pada bidang teknik kendaraan ringan otomotif SMK Negeri 1 Cilengkrang.

2. Analisis Inferensial

1) Uji asumsi klasik

Uji ini dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada analisis regresi linier, uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

- a. Uji normalitas data senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan. Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya (Rostina Sundayana 2016:82) dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov (Liliefors)* karena lebih tepat digunakan jika datanya minimal 50 buah dengan bantuan software komputer. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal. Selain melihat pada tabel hasil uji normalitas, untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat juga dengan melihat grafik. Jika penyebaran data berada disekitar garis diagonal, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Uji multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antar dua variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup signifikan, berarti terdapat aspek yang sama yang diukur dalam variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* kurang dari 10, dan angka *Tolerance* lebih dari 0.1, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

- c. Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas pada model uji regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, atau dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas dapat terlihat dari tidak adanya pola yang terbentuk dengan jelas, dan juga titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan *software* komputer.
- d. Uji Autokorelasi merupakan keadaan dimana terdapat korelasi antara residual pada periode $-t$ dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik ialah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson*.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y), serta untuk melihat perbedaan besar kecilnya pengaruh variabel *independent* tersebut terhadap variabel *dependent*. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih *independent variable* terhadap *dependent variable*.

Pada penelitian ini uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari mutu pembelajaran dan sarana prasana sekolah yang merupakan *independent variable* terhadap motivasi belajar yang merupakan *dependent variable*, serta untuk melihat besar kecilnya pengaruh mutu pembelajaran dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar pada siswa 2 angkatan bidang teknik kendaraan ringan otomotif (TKRO) SMKN 1 yang kemudian juga menjalani beberapa pengujian lagi, seperti uji koefisien determinasi yang

digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh dari variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) (Priyono, P., Bina, U., & Priyono 2016:56)

Uji-F yang biasa juga disebut sebagai uji koefisien regresi secara bersama-sama, digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Priyono, P., Bina, U., & Priyono 2016:137). Sedangkan uji t , dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan taraf pengujian nilai koefisien signifikansi $\alpha < 0,05$. Adapun model persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y : Motivasi belajar

X₁ : Mutu pembelajaran

X₂ : Sarana prasarana

b₁ – b_n : Koefisien regresi

Adapun hipotesis yang ditentukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis simultan

H₀ : $\beta_1 = 0$ Mutu pembelajaran dan sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilengkrang Bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

H₁ : $\beta_1 \neq 0$ Mutu pembelajaran dan sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilengkrang Bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

2. H₀ : $\beta_1 = 0$ Mutu pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilengkrang Bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

H₁ : $\beta_1 \neq 0$ Mutu pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilengkrang Bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

3. $H_0 : \beta_1 = 0$ Sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilengkrang Bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ Sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilengkrang Bidang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.